

Pengaruh *Personality Traits* dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa

Nesi Hasanah¹ & Friyatmi²

Jurusan Pendidikan Ekonomi¹, Fakultas Ekonomi², Universitas Negeri Padang³
hasanahnesi12@gmail.com¹, fri.yatmi@fe.unp.ac.id²

ARTICLE INFO

Received 6 Januari 2023
Accepted 17 April 2023
Published 19 April 2023

Keywords: personality traits¹, financial literacy², entrepreneurial intention³

DOI :

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14182>

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of 1) Personality Traits on Financial Literacy of Economic Education Students 2) Personality Traits on Entrepreneurial Intentions of Economic Education Students 3) Financial Literacy on Entrepreneurial Intentions of Economics Education Students. This is a quantitative research with a causative approach. The technique of sampling is proportional random sampling and the number of sample is 85 students economic education . The data used are secondary and primary data. The data was collected using documentation and questionnaires. It analyzed using path analysis, t test and coefficient of determination with SPSS application and alpha 0.05. The results shown that 1) Personality Traits has a impact in poitive on Financial Literacy but it is insignificant 2) Personality Traits has a positive impact and significant on Entrepreneurial Intentions 3) Financial Literacy has a negative and insignificant on intentions of entrepreneurial.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Pengangguran masih menjadi masalah mendasar di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Jumlah penduduk yang semakin meningkat namun tidak di ikuti dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai. Tercatat di dalam data statistik bahwa Indonesia ketika tahun 2020 mempunyai banyaknya penduduk meraih 270,20 juta jiwa penduduk. Data jumlah penduduk tersebut dapat memperlihatkan bahwa akan ikut bertambah juga kebutuhan sandang, pangan, papan, ketersediaan lapangan pekerjaan dan pendidikan yang harus terpenuhi (BPS, 2020a). Pertumbuhan penduduk yang meningkat ini juga di ikuti dengan jumlah pengangguran Indonesia yang juga meningkat setiap tahunnya. Angka yang tertinggi

yaitu pada tahun 2020 sebanyak 9,77 juta penduduk yang menganggur (BPS, 2020b). Hal ini dapat diartikan bahwa ketimpangan antara jumlah penduduk dan lapangan pekerjaan semakin lama semakin buruk. Dimana peningkatan penduduk di ikuti dengan peningkatan jumlah penduduk yang menganggur.

Kita juga bisa melihat dan mengaitkan data usia kerja dan jumlah angkatan kerja dengan data dari Badan Pusat Statistik yang memperlihatkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan tingkat pendidikan paling tinggi yang berakhir ketika tahun 2016 hingga 2020 di Indonesia. Tingkat pengangguran terbuka adalah sebuah indikator dalam melakukan pengukuran tenaga kerja yang tidak bisa ditampung oleh lapangan pekerjaan yang ada. Tingkat Pengangguran Terbuka menurut pendidikan yang berakhir tersebut mencakup atas 6 tingkatan yaitu tidak/ belum pernah sekolah/belum Tamat SD, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Diploma I/II/III dan Universitas.

Tabel 1. Jumlah Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Jiwa) 2016-2020

Tingkat Pendidikan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Diploma	219.736	242.937	223.456	218.954	305.261
Sarjana	567.235	618.758	740.370	746.354	981.203

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

Tabel data Badan Pusat Statistik di atas memperlihatkan bahwa lulusan universitas dalam lima tahun belakangan juga memberikan jumlah angka pengangguran yang meningkat, yang mana tentunya setiap lulusan penyandang gelar strata satu atau sarjana ingin memiliki pekerjaan dan penghasilan sendiri setelah menamatkan pendidikannya. Kenyataan yang terjadi dilapangan justru harus membuat mereka menghadapi sulitnya memperoleh pekerjaan yang kemudian menjadi tekanan tersendiri bagi individu tersebut. Keadaan tersebut dapat diperkecil dengan alternatif berwirausaha dan membuka peluang usaha (Muzdalifah & Evanita, 2019). Kegiatan kewirausahaan dianggap sebagai tulang punggung ekonomi dan memainkan peran penting dalam membantu menciptakan lapangan kerja dan menumbuhkan ekonomi (Valliere & Peterson, 2009).

Zaman sekarang terlihat makin banyak orang terpelajar mulai memiliki niat dalam dunia wirausaha namun belum mampu merealisasikannya, sedangkan idealnya suatu negara dikatakan negara maju jika negara tersebut memiliki minimal banyaknya pelaku wirausaha mesti melebihi dari 14 persen dari rasio penduduk (Menkopolkam, 2019). Indonesia pada saat ini pelaku wirausahanya baru sampai pada angka 3,5 persen atau sama dengan 9.457.000 jiwa dari total penduduk (Kemenkop ukm, 2020). Data tersebut dapat membuktikan bahwa masih sangat rendahnya niat untuk menjadi wirausaha dikalangan masyarakat Indonesia.

Wirausaha adalah orang yang memulai sesuatu yang baru, melakukan bisnis untuk kekayaan, penciptaan baru dan pembangunan ekonomi (Antoncic et al., 2015). Wirausaha adalah orang-orang yang mampu mengambil tindakan yang tepat dalam mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan dalam bisnis dan mampu melihat peluang bisnis untuk meraih kesuksesan dalam bisnis dan juga keuangan. Kewirausahaan menjadi pertimbangan penting bagi

pemerintah dan lembaga pendidikan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang yang lebih baik bagi individu (Koe et al., 2012). Menciptakan dan meningkatkan angka wirausaha di Indonesia, tentunya akan terwujud jika seseorang memiliki niat (intensi) terhadap kegiatan berwirausaha tersebut. Niat melakukan wirausaha digambarkan sebagai kesiapan individu dalam melaksanakan perilaku kewirausahaan, untuk ikut andil pada tindakan kewirausahaan, untuk menjadi wiraswasta, atau untuk mendirikan bisnis baru (Dohse & Walter, 2012). Setiap individu berpotensi menjadi wirausaha tapi itu tidak membawa mereka ke perilaku kewirausahaan tanpa niat yang kuat (Kautonen et al., 2013). Terlihat jelas bahwa untuk meningkatkan angka wirausaha diperlukan niat (intensi) yang tinggi agar target dalam penambahan kuantitas wirausaha di negara semakin baik dan tercapai (Triane & Kurniawati, 2019).

Satu diantara usaha yang dilaksanakan pemerintah guna menunjang peningkatan akan angka wirausaha di Indonesia adalah dengan cara pemerintah mewajibkan mata kuliah kewirausahaan dalam perkuliahan. Universitas Negeri Padang juga termasuk kampus yang mengimplementasikan usaha tersebut. Sesi mata kuliah ini bertujuan agar bisa menumbuhkan jiwa berwirausaha mahasiswa dan berpikiran lebih luas bahwa lulusan universitas tidak hanya untuk sebagai pencari kerja akan tetapi, dituntun untuk menjadi wirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Berdasarkan data observasi awal mengenai intensi berwirausaha kita akan lihat observasi pertama pada alumni dari jurusan Pendidikan Ekonomi tentang bagaimana kecenderungan mereka dalam memilih karir setelah menamatkan pendidikan sarjana. Hasil observasi awal tersebut bisa kita tinjau melalui tabel berikut :

Tabel 2. Observasi awal tentang intensi berwirausaha alumni pendidikan ekonomi UNP

Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
	Mencari Kerja	19	63,3%
Setelah tamat saya lebih berniat untuk	Berwirausaha	9	30%
	Melanjutkan Pendidikan	2	6,7%
	Total	30	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Tabel diatas bisa memberikan penjelasan dimana kecenderungan dari alumni mahasiswa Pendidikan Ekonomi adalah masih untuk mencari kerja yaitu sekitar 63,3% dibandingkan dengan melakukan berwirausaha. Padahal pada masa kuliah alumni tersebut juga sudah diberikan mata pelajaran kewirausahaan guna untuk membangkitkan intensi berwirausaha. Namun, berdasarkan tabel dapat kita simpulkan bahwa harapan tersebut belum bisa diwujudkan sesuai target. Melihat dari data para alumni diatas kita selanjutnya akan membandingkan dengan bagaimana intensi berwirausaha dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang masih dalam masa studinya. Berdasarkan data observasi awal mengenai intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Observasi awal tentang intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi UNP

Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Setelah tamat saya lebih berniat untuk	Mencari Kerja	20	66,7%
	Berwirausaha	10	33,3%

Total	30	100 %
-------	----	-------

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan hasil observasi diatas, bisa kita lihat dimana dari total 30 orang responden sebanyak 66,7% dari mereka masih berpikiran untuk mencari pekerjaan setelah menamatkan pendidikan dibandingkan memilih menjadi wirausaha. Survei membuktikan masih sedikitnya intensi atau niat dari alumni maupun mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk mengembangkan kegiatan wirausaha. Walaupun sudah dengan adanya dua sesi mata kuliah kewirausaha untuk memupuk intensi tersebut, kebanyakan mereka masih ingin fokus untuk mencari kerja dan menjadi karyawan suatu perusahaan atau pun instansi pemerintah yang ada di Indonesia dibandingkan memulai membangun bisnis. Menelaah dari berbagai faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha diatas, kita akan fokus membahas tentang pengaruh *personality traits* dan literasi keuangan. Seperti yang kita tahu bahwa manusia adalah objek yang tidak bisa lepas dari pembicaraan psikologi yang lebih membahas kepada kepribadian seseorang.

Kepribadian dapat didefinisikan sebagai refleksi dari faktor-faktor yang mempengaruhi emosi, pikiran dan perilaku seorang individu. Kepribadian berada di bawah pengaruh terus menerus dari faktor dalam dan luar (İrengün & Arikboğa, 2015). Kepribadian mencerminkan dimensi dasar di mana setiap orang berbeda dalam berbagai situasi (Matthews, G. Deary. I.J., & Whiteman, 2003). Penelitian (Bazkiaei et al., 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *personality traits* terhadap intensi berwirausaha. Pendapat ini di dukung juga oleh (Ozaralli & Rivenburgh, 2016) dari berbagai banyak faktor , *personality traits* termasuk menjadi yang berpengaruh. Sejalan dengan pendapat ini, variabel seperti jenis kelamin, pengalaman kerja, panutan orang tua dan sifat kepribadian sebenarnya juga meningkatkan intensi berwirausaha (Van Gelderen et al., 2008). Pendapat tersebut di dukung oleh penelitian (Ettis & Kefi, 2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan sifat *personality traits* terhadap intensi berwirausaha. Variabel *personality traits* juga perlu kita lihat pada diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Personality traits* manakah yang paling dominan dalam 30 responden yang ada. Bisa kita lihat dari observasi berikut:

Tabel 4. Observasi awal tetang *personality traits* mahasiswa pendidikan ekonomi UNP

Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Saya aktif berbicara dan mudah bergaul (<i>Extraversion</i>)	Ya	20	66,7%
	Tidak	10	33,3%
Total		30	100%
Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Saya memiliki sifat pemaaf (<i>Agreeableness</i>)	Ya	29	96,7%
	Tidak	1	3,3%
Total		30	100%
Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Saya melakukan pekerjaan dengan teliti (<i>conscientiousness</i>)	Ya	27	90%
	Tidak	3	10%
Total		30	100%
Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Saya mudah merasa gugup (<i>neuroticnm</i>)	Ya	21	70%

	Tidak	9	30%
Total		30	100%
Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban	Skor	Persentase
Saya adalah orang yang ingin tahu tentang berbagai banyak hal (<i>openess to experience</i>)	Ya	30	100%
	Tidak	0	0%
Total		30	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Data observasi di atas memaparkan dimana *traits* yang paling dominan pada 30 responden adalah *openess to experience* yaitu 100%. disusul dengan *agreeableness* yaitu 96,7%, *conscientiousness* 90%, kemudian *neuroticnm* 70% serta yang terakhir yaitu *extraversion* sebesar 66,7%. Data membuktikan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi adalah orang yang terbuka terhadap pengalaman baru dan mau belajar berbagai banyak hal.

Variabel selain *personality traits* dalam kegiatan wirausaha juga ada yaitu literasi keuangan. Pemahaman tentang keuangan tentunya dibutuhkan dalam proses berwirausaha agar bisa menjalankan bisnis dengan lancar dan baik. Pemahaman keuangan ini biasa disebut dengan istilah literasi keuangan. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengukur seberapa baik individu dalam memahami dan menggunakan informasi terkait keuangan (Durband & Britt, 2012). Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan dalam membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan (Wuttke et al., 2016). Literasi keuangan terdiri dari dua element kunci yaitu seberapa baik dapat menggunakan informasi untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang (Harrison, 2016).

Literasi keuangan memuat berbagai aspek pada keuangan yakni pengetahuan dasar atau pengetahuan umum tentang keuangan individu, manajemen uang, manajemen simpan pinjam, tabungan dan investasi, serta asuransi. Penelitian (Bilal et al., 2021) memberikan pernyataan dimana literasi keuangan memberikan pengaruh positif akan intensi berwirausaha. Pendapat ini juga didukung oleh (Ahmad et al., 2019) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dalam peningkatan intensi berwirausaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang bagaimana tingkat literasi keuangan mempengaruhi intensi berwirausaha maka sebagai data pendukung untuk melihat bagaimana keadaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat dilihat dari tabel observasi berikut:

Tabel 5. Observasi awal tentang literasi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi UNP

Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban	Skor	Persentase
Saya tahu dan mengenal istilah financial literacy	Ya	25	83,3%
	Tidak	5	16,7%
Total		30	100%
Saya sudah melek keuangan dan memahami semua tentang keuangan	Ya	17	56,7%
	Tidak	13	43,3%
Total		30	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan dari tabel observasi awal ini bisa dilihat dimana baru sekitar 83,3% dari jumlah responden yang mengetahui tentang istilah literasi keuangan. Sedangkan seharusnya

untuk kategori mahasiswa terkhususnya jurusan Pendidikan Ekonomi harusnya istilah literasi keuangan bukanlah suatu istilah asing lagi karena Pendidikan Ekonomi sangat erat sekali kitannya dengan pembahasan dan pemahaman tentang ekonomi dan keuangan. Kemudian, menurut penilaian pribadi responden untuk memahami dan melek akan keuangan baru sekitar 56,7% responden yang berpendapat mereka melek dan memahami keuangan tersebut.

Fokus yang ingin di teliti pada intensi berwirausaha ini yakni pada mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Pendidikan Ekonomi. Bidang kependidikan nantinya akan menghasilkan lulusan untuk menjadi guru yang bertujuan menjadi PNS, sedangkan seperti yang kita tahu bahwa pembukaan lowongan PNS untuk guru sangat terbatas dibandingkan jumlah lulusan keguruan yang tiap tahunnya lumayan banyak. Ketimpangan ini juga dipersulit dengan seleksi PNS yang ketat dimana jumlah penerimaan sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah yang ikut seleksi. Fakta buruk lainnya adalah jika memilih menjadi guru honorer gaji yang di dapatkan juga rendah dan tidak mampu mencukupi kehidupan dengan layak, sehingga untuk situasi seperti ini menjadi wirausaha dapat menjadi alternatif pilihan yang bisa dipertimbangkan. Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan di atas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk 1) Melakukan analisis akan pengaruh *personality traits* akan literasi keuangan mahasiswa 2) Melakukan analisis pengaruh *personality traits* akan intensi berwirausaha mahasiswa 3) Melakukan analisis pengaruh literasi keuangan akan intensi berwirausaha 4) Melakukan analisis pengaruh *personality traits* akan intensi berwirausaha melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini yakni penelitian kausatif. Penelitian kausatif yaitu penelitian dengan tujuan untuk mencari tahu hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010). Penelitian ini berusaha menemukan keberadaan hubungan antar variabel, yakni variabel Endogen (bebas) yaitu *personality traits* (X_1) dan literasi keuangan (X_2) terhadap variabel Eksogen (terikat) yakni intensi berwirausaha (Y). Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif yang dipakai dalam meneliti pada populasi atau sampel khusus, proses mengumpulkan data, data memakai instrument penelitian, analisis data memiliki sifat statistik melalui tujuan dalam melakukan hipotesis yang sudah dipilih (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini, populasinya yakni semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 sampai dengan angkatan 2021 yang telah mengambil mata kuliah wirausaha sebanyak 532 orang mahasiswa dengan sampel penelitian 85 orang mahasiswa. Teknik dalam mengambil sampel yang dipakai pada penelitian ini yakni *probability sampling* yaitu *proportional random sampling*, yakni teknik dalam mengambil sample secara acak sesuai dengan ukuran populasinya. Teknik untuk mengambil data memakai angket atau kuisioner yang dilakukan pengukuran memakai skala likert melalui skor 1-5. Sebelum penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan pengujian validitas dan reliabilitas. Teknik untuk menganalisis data yakni analisis deskriptif, analisis induktif dan analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Personality traits diukur dengan 20 item pernyataan, literasi keuangan diukur dengan 15 item pertanyaan, dan variabel intensi berwirausaha diukur menggunakan 12 item pernyataan. Berikut hasil dari analisis deskriptif secara menyeluruh variabel penelitian

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Intensi berwirausaha

No	Indikator	Mean	TCR	Kategori
Intensi Berwirausaha				
1.	Niat memulai usaha	4,15	82,9	Sangat baik
2.	Memepelajari tentang memulai suatu usaha	2,99	59,8	Cukup baik
3.	Mencari peluang usaha	3,05	60,9	Baik
4.	Aktif mengumpulkan sumber daya memulai usaha	2,99	59,8	Cukup baik
Total		3,29	65,9	Baik
Personality Traits				
1.	<i>Openess to experience</i>	3,98	79,6	Baik
2.	<i>Conscienstiousness</i>	3,91	78,2	Baik
3.	<i>Extraversion</i>	3,67	73,5	Baik
4.	<i>Agreeableness</i>	4,18	83,5	Sangat baik
5.	<i>Neuroticism</i>	3,68	73,5	Baik
Total		3,88	77,7	Baik

Sumber : olah data 2022

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Interval	Frekuensi	Kategori
0	2	Tidak Baik
1 – 4	27	Kurang Baik
5 – 9	53	Cukup Baik
10 – 14	3	Baik
15	0	Sangat Baik

Sumber : olah data 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi cukup tinggi hal tersebut terlihat dari rata-rata variabel dengan besar 3,29 melalui tingkat capaian responden dengan besar 65,9% yang berada pada kriteria baik. Berdasarkan tabel 6 juga dapat dijelaskan bahwa *personality traits* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi cukup tinggi, hal tersebut terlihat dari rata-rata variabel dengan besar 3,88 melalui tingkat capaian responden dengan besar 77,7% yang berada pada kriteria baik. *Personality traits* menjadi tinggi dapat kita lihat pada dimensi *Agreeableness* dimana rata-rata dengan besar 4,18 dan melalui tingkat capaian responden 83,5% dan masuk pada kategori sangat baik.

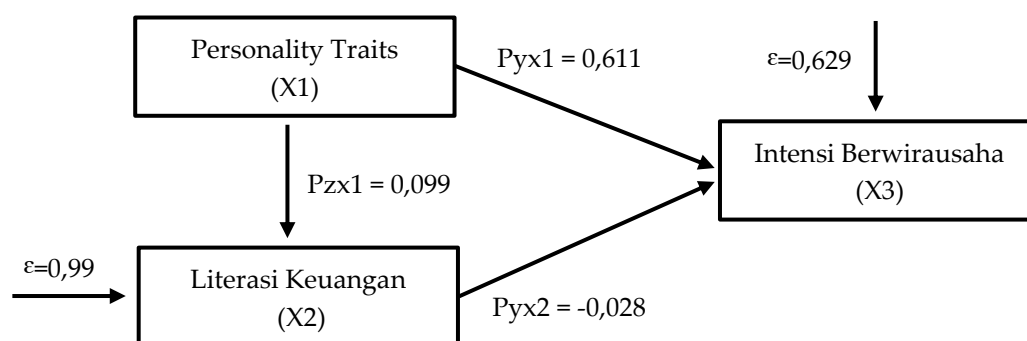
Berdasarkan dari tabel 7 bisa diambil kesimpulan dimana kategori jawaban yang dihasilkan dari literasi keuangan menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak adalah pada kategori cukup baik dimana ada 53 responden yang mencapai pada kategori ini, kemudian pada kategori baik terdapat sebanyak 3 responden yang menjawab dengan capaian baik ini. Kategori kurang baik menempati posisi frekeunsinya adalah 27 orang dan pada kategori tidak baik frekeunsinya terdapat sejumlah 2 responden serta pada data tersebut terlihat bahwa tidak ada satu pun responden yang mampu mencapai pada kategori sangat baik dalam literasi keuangannya.

Uji Prasyarat

Berdasarkan dari hasil pengujian normalitas memakai metode Kolmogrov Smirnov diraih hasil yakni $0.200 > 0.05$. Nilai signifikansi tersebut di atas 0,05. yang mana bisa diambil kesimpulan mengenai uji normalitas pada penelitian ini yakni memiliki distribusi yang normal dan analisis bisa diteruskan. Kemudian dari hasil uji heterokedastisitas didapatkan hasil dimana nilai signifikansi variabel *personality traits* (X1) yaitu $0,207 > 0,05$. Nilai signifikansi literasi keuangan $0,056 > 0,05$. Nilai signifikan dari kedua variabel tersebut di atas 0,05. Maka bisa diambil kesimpulan dimana tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi dan analisis bisa diteruskan. Dan berdasarkan hasil uji multikolinearitas diraih dimana kedua variabel yang dipakai pada penelitian ini mencapai syarat untuk dimasukkan kedalam satu model, dimana VIF (Varians Inflating Factor) $< 10,0$ yaitu pada *personality traits* (X1) sebesar $1,010 < 10,0$ dan variabel literasi keuangan (X2) sebesar $1,010 < 10,0$. Hal ini memperlihatkan keberadaan korelasi antara sesama variabel bebas dalam model dan bisa diambil kesimpulan dimana tidak terdapat permasalahan multikolinearitas pada masing-masing variabel bebas penelitian ini.

Analisis Jalur

Dari analisis jalur yang telah dilakukan untuk menguji keterkaitan dan pengaruh antar variabel, maka hasil tersebut bisa dideskripsikan pada dalam bentuk bagan di bawah ini :



Gambar 1. Struktur jalur pengaruh personality traits dan financial literacy terhadap intensi berwirausaha

Dari gambar 1 tersebut dapat diketahui bahwa *personality traits* memiliki pengaruh sebesar 0,099 terhadap literasi keuangan dengan tingkat signifikansi yakni $0,367 > 0,05$, maka bisa diketahui dimana *personality traits* memiliki pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan akan

literasi ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Disusul dengan hasil nilai R square untuk melihat pengaruh variabel lain dari hubungan *personality traits* terhadap literasi keuangan yaitu 0,010 yang jika dimasukkan pada rumus akan menghasilkan angka yaitu 0,99, yang mana artinya variabel lain menyumbang 99 persen dan *personality traits* hanya menyumbang 1 persen terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Pada bagian pengaruh *personality traits* terhadap intensi berwirausaha dapat dilihat bahwa *personality traits* ini mempunyai pengaruh sebesar 0,611 terhadap intensi berwirausaha dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka jadi bisa diambil kesimpulan dimana *personality traits* mempunyai pengaruh yang signifikan akan intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Dimana makin tinggi tingkat *personality traits* seseorang akan semakin tinggi juga tingkat intensi berwirausahanya. Untuk variabel literasi ekonomi terhadap intensi berwirausaha memiliki pengaruh yang negatif yaitu -0,028 dengan sig $0,748 > 0,05$ dan diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan akan intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hasil nilai R square untuk melihat pengaruh variabel lain dari hubungan *personality traits* dan literasi keuangan terhadap intensi berwirausaha yaitu 0,371 yang jika dimasukkan pada rumus akan menghasilkan angka yaitu 0,629 yang mana artinya variabel lain menyumbang 62,9% persen dan 37,1 persen adalah pengaruh dari variabel *personality traits* dan literasi keuangan.

Uji Intervening (Sobel)

Pengujian hipotesis mediasi bisa dilaksanakan melalui penggunaan pengujian sobel yang memiliki tujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel tidak langsung *personality traits* (X1) akan intensi berwirausaha (Y) terhadap literasi keuangan (Z) sebagai variabel intervening. Untuk menegetahui hal tersebut maka dilaksanakan sobel test melalui rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_b^a) + (a^2 SE_a^b)}}$$

$$Z = \frac{0,026 \times (-0,100)}{\sqrt{(-0,100^2 \times 0,029^2) + (0,026^2 \times 0,312^2)}}$$

$$Z = -0,30180667$$

Berdasarkan proses hitung nilai z hitung diatas, z hitung $< z$ tabel yaitu $-0,301 < 1,96$ yang memiliki makna dimana parameter tersebut tidak signifikan. Jika nilai z hitung I atas dari z tabel maka bisa diambil kesimpulan dimana variabel yang diasumsikan menjadi variabel mediasi dikatakan memediasi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun hasil dari pengujian sobel memberikan pernyataan dimana variabel literasi keuangan tidak signifikan untuk bisa memediasi antara variabel terikat dan variabel bebas.

Bisa diambil kesimpulan dimana hipotesis pertama dari hasil penelitian ini, mengidentifikasi dimana *personality traits* memberikan pengaruh akan literasi keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Koefisien jalur dari variabel *personality traits* $P_{yx1} = 0,099$. Tabel hasil analisis jalur dengan koefisien sebesar 0,099 dan dengan nilai sig $0,367 > 0,05$. Nilai signifikansi dibanding akan alpha ($\alpha=0,05$) maka bisa dibuktikan dimana nilai signifikansi lebih di atas alpha ($0,367 > 0,05$). Maka bisa dikatakan dimana *personality*

traits memberikan pengaruh akan tetapi tidak signifikan pada literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Hipotesis kedua pada penelitian ini *Personality traits* ada dimensi yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Koefisien jalur dari variabel *personality traits* $P_{yx1} = 0,611$. Dilihat dari tabel hasil analisis jalur dengan koefisien sebesar 0,611 bernilai positif dan nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$. jika nilai signifikansi dibandingkan dengan alpha ($\alpha=0,05$) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$). Maka dapat dikatakan bahwa *personality traits* memberikan pengaruh yang signifikan pada intensi berwirausaha di Universitas Negeri Padang.

Kemudian hipotesis ketiga pada penelitian ini literasi keuangan memberikan pengaruh yang negatif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Koefisien jalur dari variabel literasi keuangan $P_{yx2} = -0,028$ dengan nilai signifikansi 0,748. jika nilai signifikansi dibandingkan dengan alpha ($\alpha=0,05$) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($0,748 > 0,05$). Dilihat dari tabel hasil analisis jalur dengan koefisien sebesar -0,028 bernilai negatif. Maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan pada intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Personality Traits* terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan, diketahui dimana ada pengaruh *personality trait* akan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini sejalan terhadap hasil penelitian dari pendapat yang dikemukakan oleh (Pinjisakikool, 2017) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh *personality traits* pada dimensi *intellect (openness to experiences)* terhadap literasi keuangan. Namun pada hasil penelitian ini ditemukan bahwa *personality* hanya mempengaruhi tidak lebih dari 10 persen terhadap literasi ekonomi, yang artinya bagaimana pun jenis kepribadian seseorang tidak signifikan mempengaruhi mereka dalam literasi keuangan yang mereka miliki. Ini didukung pendapat yang menyatakan bahwa yang berkorelasi dengan literasi keuangan dalam *personality traits* adalah tingkat kesadaran dan dalam level lebih rendah lagi adalah neuroticism (Fenton-O'Creedy & Furnham, 2020). Hal ini didukung juga dengan hasil penelitian dimana *personality traits* tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan sedangkan yang berpengaruh signifikan adalah faktor demografi (Fauziyah et al., 2020).

Literasi keuangan ini berarti benar-benar sesuai dengan keinginan dan niat orang tersebut dalam menambah wawasan tentang keuangan. Di tengah kemajuan zaman ini, kemajuan dalam dunia keuangan juga maju, baik itu produk-produk keuangan dan trend keuangan yang semakin lama semakin beragam dan tentunya untuk mampu menyelami kemajuan dalam keuangan masyarakat dituntut harus bisa memahami berbagai jenis keuangan tersebut. Baik itu yang bersifat pemahaman keuangan yang digunakan untuk pribadi maupun untuk yang digunakan untuk keuangan yang lebih rumit dan tinggi. Hasil penelitian juga

menunjukkan bahwa dampak yang kecil ini sangat berbanding terbalik dengan dampak *personality traits* terhadap intensi berwirausaha yang artinya *personality traits* mampu mempengaruhi wirausaha dengan persentase 60 persen lebih dan sedangkan dampak ke literasi keuangan kurang dari 10 persen. Artinya *personality traits* mampu mempengaruhi tingkat intensi berwirausaha secara signifikan namun pada literasi ekonomi memberikan pengaruh yang kecil akan tetapi tidak signifikan. Dapat diartikan juga *personality traits* mampu secara signifikan mempengaruhi intensi seseorang terhadap sesuatu akan tetapi tidak bisa mempengaruhi secara signifikan terhadap keinginan untuk memahami suatu pengetahuan.

Pengaruh *Personality Traits* terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan, diketahui dimana *personality traits* memberikan pengaruh secara signifikan akan intensi berwirausaha. Ini memiliki makna dimana pengaruh signifikan antara *personality traits* dan intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Secara keseluruhan dalam koefisien jalur diketahui bahwa *personality* mempengaruhi intensi sebesar 61,1 persen, ini termasuk angka yang besar dan dapat disimpulkan bahwa *personality traits* mampu memberikan pengaruh terhadap tingkat intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini memberikan definisi dimana tingkat *personality traits* seseorang akan mempengaruhi intensi berwirausaha. Hal ini juga didukung dengan teori dari (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa *personality traits* adalah salah satu hal yang melatar belakangi dan mempengaruhi intensi seorang individu. Hal ini sesuai terhadap penelitian yang dilaksanakan oleh (Espíritu-Olmos & Sastre-Castillo, 2015) melalui judul "*Personality traits versus work values: Comparing psychological theories on entrepreneurial intention*" dimana variabel *personality traits* mempunyai tingkat signifikan yang tinggi dan pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian lain juga menemukan temuan yang sama dalam hal melihat pengaruh dari *personality traits* terhadap intensi berwirausaha ini, dimana (Bazkiaei et al., 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *personality traits* terhadap intensi berwirausaha. Pendapat ini didukung juga oleh (Ozaralli & Rivenburgh, 2016) dari berbagai banyak faktor, *personality traits* termasuk menjadi yang berpengaruh. Sejalan dengan pendapat ini, variabel seperti jenis kelamin, pengalaman kerja, panutan orang tua dan sifat kepribadian sebenarnya juga meningkatkan intensi berwirausaha (Van Gelderen et al., 2008). Dari beberapa pendapat dan teori diatas dapat dilihat bahwa hasil penemuan penelitian ini sejalan dengan hasil penemuan dan teori yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan, diketahui dimana literasi keuangan memberikan pengaruh secara negatif dan tidak signifikan akan intensi berwirausaha. Hal ini memiliki makna hipotesis mengenai adanya pengaruh literasi keuangan

terhadap intensi berwirausaha dapat diterima. Hanya saja pengaruh literasi keuangan terhadap intensi bernilai negatif atau memberikan pengaruh secara terbalik yang dimana artinya adalah literasi keuangan tidak mempengaruhi untuk meningkatkan tingkat intensi sebesar 2,8% namun makna yang bisa diraih dari hasil penelitian ini yakni setiap kenaikan atau peningkatan dari literasi keuangan maka akan menurunkan tingkat intensi kewirausahaan. Hal ini dapat terlihat dari pengetahuan atau literasi keuangan mahasiswa yang masih rendah. Hasil penelitian memperlihatkan dimana mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang masih sangat kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang mendominasi pada kategori cukup baik yang artinya dari seluruh sampel yang diteliti lebih dari separuh populasi yang menduduki skor benar di angka 5 sampai dengan 9 poin dari maksimal 15 poin yang bisa mereka dapatkan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Dayo et al., 2023) dimana dalam penelitiannya menemukan bahwa literasi keuangan mempunyai dampak negatif terhadap intensi berwirausaha dan yang berdampak positif adalah pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian lain makin menguatkan dengan adanya penemuan bahwa tidak ada pengaruh atau hubungan langsung antara literasi keuangan terhadap intensi berwirausaha (Alshebami & Al Marri, 2022).

Pengaruh *Personality Traits* terhadap Intensi berwirausaha melalui Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan uji pengaruh tidak langsung yang sudah dilaksanakan bisa dilihat dimana *personality traits* memberikan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan akan intensi berwirausaha melalui literasi keuangan. Hal ini juga sesuai dengan hasil uji nilai z sebesar $-0,301 < 1,96$ yang memiliki makna dimana parameter tersebut tidak signifikan. Besar koefisien pengaruh *personality traits* terhadap literasi keuangan yakni 9,9 persen, sementara pengaruh literasi keuangan terhadap intensi berwirausaha adalah -0,28 persen. Namun total pengaruh tidak langsung yang bisa disajikan yakni dengan besar -0,27 persen. Hal ini memperlihatkan bahwasannya literasi tidak mampu meningkatkan pengaruh *personality traits* terhadap intensi berwirausaha dan memberikan pengaruh mediasi yang negatif. Hal ini berarti intensi berwirausaha akan semakin menurun apabila *personality traits* seseorang tidak mendukung akan hal itu dan juga di tambah dengan literasi keuangan yang tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dilihat dari sisi pengaruh langsung antara *personality traits* dan intensi mempunyai dampak yang positif dan signifikan sedangkan ketika dihadirkan literasi keuangan sebagai mediasinya maka *personality traits* menjadi tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan lagi.

Ini dibuktikan dari hasil penelitian lain dimana ketika melihat pengaruh antara variabel *personality traits* terhadap intensi berwirausaha maka didapatkan temuan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan (Bazkiaei et al., 2020), sedangkan ketika melihat pengaruh dari *personality traits* terhadap literasi keuangan maka akan muncul pengaruh yang relatif rendah dan sangat kecil (Fenton-O'Creevy & Furnham, 2020). Sedangkan untuk pengaruh literasi

keuangan terhadap intensi berwirausaha menemukan bahwa literasi keuangan mempunyai dampak negatif terhadap intensi berwirausaha (Dayo et al., 2023). Maka dari penemuan para peneliti ini serta temuan yang peneliti dapatkan diketahui bahwa *personality traits* mampu mempengaruhi intensi secara langsung dengan signifikan dan positif akan tetapi menjadi tidak signifikan dan negatif ketika dimediasi oleh literasi keuangan, karena seperti yang diketahui bahwa dampak dari *personality traits* terhadap literasi keuangan sangat kecil dan pengaruh dari literasi keuangan terhadap intensi berwirausaha adalah negatif. Maka terdapat perubahan pengaruh *personality traits* terhadap intensi yang awalnya positif menjadi negatif. Penemuan ini menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak mampu menjadi variabel mediasi yang baik antar variabel *personality traits* dan variabel intensi berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis serta pembahasan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, maka bisa diambil kesimpulan berbagai hal yakni, *personality traits* memberikan pengaruh akan tetapi tidak signifikan akan literasi keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini memperlihatkan dimana *personality traits* memiliki dampak positif akan literasi keuangan akan tetapi dampak tersebut tidak begitu signifikan. *Personality traits* memberikan pengaruh yang signifikan akan intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini memperlihatkan dimana *personality* yang dimiliki seseorang mampu memberikan pengaruh akan tingkat intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Literasi keuangan memberikan pengaruh secara negatif dan tidak signifikan akan intensi berwirausaha yang mana ini artinya adanya pengaruh terbalik yang diberikan literasi keuangan terhadap intensi, yang mana ketika literasi naik maka akan menurunkan tingkat intensi seseorang terhadap berwirausaha.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan maka bisa diberikann saran-saran sebagai berikut, bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebaiknya meningkatkan intensi terhadap wirausaha karena zaman sekarang wirausaha merupakan alternatif untuk menghasilkan uang di mana pada masa ini untuk mencari lowongan pekerjaan itu nantinya akan semakin padat, sehingga ketika kita memilih untuk mengembangkan wirausaha itu akan jauh lebih baik dan bisa mewujudkan lapangan pekerjaan bagi orang lain yang juga sedang membutuhkan pekerjaan. Bagi jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, sebaiknya lebih mengembangkan dan gencar dalam upaya untuk menumbuhkan jiwa dan bibit wirausahawan di lingkungan kampus, baik itu dalam kegiatan organisasi dalam kampus maupun melalui jaringan hubungan dengan lingkungan masyarakat luar kampus. Kemudian juga sebaiknya meningkatkan lagi pengetahuan tentang keuangan, karena agar bisa menjadi cerminan yang baik untuk orang di luaran sana untuk bisa melek ekonomi keuangan serta mau belajar secara terbuka dan luas tentang literasi keuangan agar mampu untuk memahami fenomena dan trend-trend ekonomi yang sedang terjadi dalam lingkungan kita. Bagi Instansi jurusan pendidikan ekonomi sebaiknya lebih mendorong dan memfasilitasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk bisa menggali ilmu tentang literasi keuangan baik secara umum dan dasar maupun yang bersifat lebih kompleks,

sehingga nantinya jurusan Pendidikan Ekonomi mampu melahirkan alumni-alumni yang melek tentang pengetahuan keuangan.

REFERENSI

- Ahmad, N. L., Yusof, R., Ahmad, A. S., & Ismail, R. (2019). The Importance of Financial Literacy towards Entrepreneurship Intention among University Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(9), 18–39. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i9/6266>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- Alshebami, A. S., & Al Marri, S. H. (2022). The Impact of Financial Literacy on Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Saving Behavior. *Frontiers in Psychology*, 13(June), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911605>
- Antonic, B., Bratkovic Kregar, T., Singh, G., & Denoble, A. F. (2015). The Big Five Personality-Entrepreneurship Relationship: Evidence from Slovenia. *Journal of Small Business Management*, 53(3), 819–841. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12089>
- Bazkiaei, H. A., Heng, L. H., Khan, N. U., Saufi, R. B. A., & Kasim, R. S. R. (2020). Do entrepreneurial education and big-five personality traits predict entrepreneurial intention among universities students? *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1801217>
- Bilal, M. A., Khan, H. H., Irfan, M., Haq, S. M. N. U., Ali, M., KAKAR, A., AHMED, W., & RAUF, A. (2021). Influence of Financial Literacy and Educational Skills on Entrepreneurial Intent: Empirical Evidence from Young Entrepreneurs of Pakistan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 697–710. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.697>
- BPS. (2020a). *Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2020*. <https://www.bps.go.id/>
- BPS. (2020b). *Jumlah Pengangguran di Indonesia*. <https://www.bps.go.id/>
- Dayo, A. J., Jatoi, M. M., & Shaikh, N. A. (2023). *The Role of Financial and Entrepreneurial Literacy in Developing Graduate Entrepreneurial Intentions* : 4(1), 188–203.
- Dohse, D., & Walter, S. G. (2012). Knowledge context and entrepreneurial intentions among students. *Small Business Economics*, 39(4), 877–895. <https://doi.org/10.1007/s11187-011-9324-9>
- Durband, D. B., & Britt, S. L. (2012). *Student Financial Literacy Campus-Based program Development*. Springer Science+Business Media. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3505-1>
- Espíritu-Olmos, R., & Sastre-Castillo, M. A. (2015). Personality traits versus work values: Comparing psychological theories on entrepreneurial intention. *Journal of Business Research*, 68(7), 1595–1598. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.02.001>
- Ettis, S., & Kefi, M. (2016). Entrepreneurial Intentions amongst Tunisian Students: An Empirical Investigation Applying the Big-Five Personality Traits Theory. *International Journal of Higher Education Management (IJHEM)*, 3(1), 49–64. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=118333425&site=ehost-live>
- Fauziyah, A., Koeswandi, T., & Sarah, S. (2020). *Analisis faktor demografi dan big five personality terhadap literasi keuangan pengusaha usaha mikro , kecil dan menengah kota Tasikmalaya* (Vol. 5, Issue 3).
- Fenton-O’Creevy, M., & Furnham, A. (2020). Personality, ideology, and money attitudes as correlates of financial literacy and competence. *Financial Planning Review*, 3(1). <https://doi.org/10.1002/cfp2.1070>
- Harrison, T. (2016). *Financial Literacy and The Limits of Financial Decision-Making*. Springer nature. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-30886-9>

- İrengün, O., & Arıkboğa, Ş. (2015). The Effect of Personality Traits on Social Entrepreneurship Intentions: A Field Research. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 1186–1195. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.172>
- Kautonen, T., van Gelderen, M., & Tornikoski, E. T. (2013). Predicting entrepreneurial behaviour: A test of the theory of planned behaviour. *Applied Economics*, 45(6), 697–707. <https://doi.org/10.1080/00036846.2011.610750>
- Kemenkop ukm. (2020). *Persentase Jumlah Wirausaha Indonesia*. <https://kemenkopukm.go.id/>
- Koe, W.-L., Sa'ari, J. R., Majid, I. A., & Ismail, K. (2012). Determinants of Entrepreneurial Intention Among Millennial Generation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 40, 197–208. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.181>
- Matthews, G. Deary. I.J., & Whiteman, M. . (2003). *Personality Traits*. Cambridge University Press.
- Menkopolkam. (2019). *Syarat Jumlah Enterpreneur harus 14 persen dari rasio penduduk*. <https://polkam.go.id/menko-polhukam-syarat-negara-maju-pelaku-entrepreneur-harus-14-persen-dari-rasio-penduduk>
- Muzdalifah, F., & Evanita, S. (2019). the Influence of Student Perception of Entrepreneurship and Family Environment Toward Entrepreneurial Intention (Study of Smk Students in Padang). *Jurnal Ecogen*, 2(1), 84. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i1.6137>
- Ozaralli, N., & Rivenburgh, N. K. (2016). Entrepreneurial intention: antecedents to entrepreneurial behavior in the U.S.A. and Turkey. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-016-0047-x>
- Pinjisakikool, T. (2017). The effect of personality traits on households' financial literacy. *Citizenship, Social and Economics Education*, 16(1), 39–51. <https://doi.org/10.1177/2047173417690005>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Triane, U., & Kurniawati, T. (2019). Implikasi Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 747. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7852>
- Valliere, D., & Peterson, R. (2009). Entrepreneurship and economic growth: Evidence from emerging and developed countries. *Entrepreneurship and Regional Development*, 21(5–6), 459–480. <https://doi.org/10.1080/08985620802332723>
- Van Gelderen, M., Brand, M., Van Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., & Van Gils, A. (2008). Explaining entrepreneurial intentions by means of the theory of planned behaviour. *Career Development International*, 13(6), 538–559. <https://doi.org/10.1108/13620430810901688>
- Wuttke, E., Seifried, J., & Schuman, S. (2016). *Economic Competence and Financial Literacy of Young Adults*. Verlag Barbara Budrich. <https://doi.org/10.3224/978384740602>